BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Menu makanan di Panti Asuhan adalah menu makanan mingguan yang dibedakan dalam pagi, siang dan malam.untuk nasi selalu dimasak lebih, sedangkan untuk lauk seperti ikan dan daging selelu di cukupkan sesuai dengan jumlah penghuni panti, sedangkan untuk sayur di lebihkan. Untuk makanan selingan di Panti di sumbangkan oleh donatur yang datang ke Panti Asuhan, untuk susu dan buah diberikan 2 sampai 3 kali dalam seminggu. Menu makanan di Panti Asuhan tidak dibedakan bagi setiap usia anak, maupun untuk anak yang sakit dan sehat semua menu makanan disamakan..
- 2. Hasil tingkat kesukaan anak remaja di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit terhadap menu makanan pokok anak remaja yang menyatakan sebagian bosan dengan nasi, sebagian tidak puas bila tidak mengkonsumsi nasi dan sebagian tidak suka dengan nasi gurih. Untuk tingkat kesukaan terhadap lauk pauk anak remaja di Panti bosan dengan makanan yang sama, misalnya dencis sambal, tongkol sambal, telur dadar sambal dan tahu sambal, sehingga makan hanyalah suatu kebutuhan bagi mereka bukan menurut selera atau kesukaan mereka. Untuk tingkat kesukaan terhadap sayuran beberapa anak tidak menyukai sayur, sayuran yang di

olah di Panti kebanyakan air, sehingga mereka hanya sedikit mengkonsumsi sayur. Untuk tingkat kesukaan terhadap buahan ai Panti hanya 2 sampai 3 kali dalam seminggu untuk mereka mengkonsumsi buah bila ada sumbangan dari donatur dan ketika musim buah. Untuk tingkat kesukaan terhadap minuman, beberapa anak tidak menyukai teh dan susu. Susu diberikan bagi anak Panti hanya 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan susu yang di konsumsi adalah susu sapi murni siap minum. Untuk tingkat kesukaan terhadap makanan selingan, beberapa anak idak menyukai nagasari dan isian tahu isi atau risol. Makanan selingan hanya diberikan jika ada sumbangan dari donatur, kecuali bubur kacang hijau mereka olah sendiri. Total dari keseluruhan tingkat kesukaan anak terhadap menu makanan mulai dari makanan pokok hingga makanan selingan yang disediakan di Panti Asuhan Gelora Kasih termasuk dalam kategori kurang dan dirata-ratakan dalam angka sebesar 49.5%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai usaha untuk lebih meningkatkan tingkat kesukaan anak remaja terhadap menu makanan

 Untuk meningkatkan tingkat kesukaan anak remaja di panti terhadap menu makanan, sebaiknya lauk pauk yang disediakan jangan terlalu monoton seperti dencis sambal, tongkol sambal, ikan pari sambal, bakso sambal, telur dadar sambal, tempe dan tahu sambal, ubi, kecepe dan tempe sambal

- dan teri sambal, sehingga memberikan kebosanan bagi anak Panti, sebaikya menu yang disediakan dibuat lebih bervariasi.
- 2. Dalam kondisi usia yang berbeda-beda, sebaiknya pengasuh di Panti Asuhan Gelora Kasih membedakan menu makanan bagi setiap anak-anak panti yang berbeda usia. Karena setiap usia tidak memiliki cita rasa dalam pencicipan yang sama. Demikian untuk anak yang sakit, karena mereka tidak menyukai makanan yang di makan oleh orang sehat pada umumnya oleh karena pencicipan mereka terasa pahit. Pengetahuan tentang menu makanan bagi setiap usia dapat di tambah dengan lebih banyak membaca buku mengenai kesehatan dan gizi.

